

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu riset yang dilakukan di kancan atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.² Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mencari data selengkapnnya yang berkaitan dengan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang benar dan dapat dipercaya. Tempat atau lapangan disini adalah sekolah atau kelas yang digunakan sebagai tempat pembelajaran yang menggunakan teknik *Clearest Point* dan *Student summary*.

Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Karena pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³

Penelitian kualitatif, data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hepotesis seperi dalam penelitian kualitatif. Atas dasar itu, maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hipothesys-testing* sehingga yang dihasilkan berupa subjektif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik

¹ Sutresno Hadi, *Metodologi Research I*, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal. 9

² Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 21.

³ *Ibid*, hal. 5

sehingga diperoleh ketetapan dalam interpretasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analisis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.⁴ Dalam hal ini penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang penggunaan teknik *Clearst Point* dan *Student summary* pada siswa di MTs YPI Klambu grobogan purwodadi dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa, baik itu negatif atau positifnya.

B. Sumber Data

Data-data yang dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer disini yaitu hasil dari wawancara dan observasi secara langsung kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran SKI dan siswa perwakilan kelas yang terlibat dalam pembelajaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁶ Sementara data sekunder disini dapat diperoleh

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 92

⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), hal 308

⁶ *Ibid*, Hal. 309

melalui dokumen yang dimiliki oleh madrasah ini maupun dapat bersumber dari orang-orang atau guru-guru lain yang berada di Madrasah maupun foto-foto proses pembelajaran di kelas.

C. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MTs YPI Klambu Grobogan Purwodadi. Dimana peneliti ingin menggambarkan situasi pembelajaran teknik pembelajaran *Clearest Point* dan *Student summary* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs YPI Klambu Grobogan Purwodadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Peneliti menggunakan obsearsi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapataka data sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷ Untuk mendapatkan data yang valid, dapat dipercaya serta bisa dipertanggung jawabkan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu sebagaiberikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Dalam penelitian ini akan diamati penggunaan *clearest Point* dan *Student Summary* dengan cara ikut aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran SKI di kelas. Sementara bentuk observasi yang akan digunakan disini adalah sebagai berikut:

⁷ *Ibid*, hal. 112.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* , Jilid 2, Andi, Yogyakarta ,2001, hal.136

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁹ Peneliti akan mencoba ikut serta dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui secara langsung bentuk pembelajaran materi SKI dan melihat realitas penggunaan teknik tersebut.

b. Observasi Tak Berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas.¹⁰ Observasi ini dilakukan oleh peneliti ketika masih mencari masalah atau fokus yakni pembelajaran PAI yang ada dilingkungan Madrasah tersebut.

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dan suatu topik tertentu.¹¹ Dalam wawancara yang akan dilakukan akan mewawancarai adalah guru pengajar yang menggunakan teknik tersebut, para siswa dan kepala sekolah (bila diperlukan). Dalam wawancara tersebut akan membahas tentang awal mula penggunaan teknik tersebut, bagaimana proses atau teknik pelaksanaannya, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan teknik *Clearest Point* dan *Student Summary*, dan apa tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah menggunakan teknik *Clearest Point* dan *Student Summary*

⁹ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), hal. 310

¹⁰ *Ibid.*, hal. 313

¹¹ *Ibid.*, hal. 317

tersebut dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa pada mata pelajaran SKI.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.¹² Wawancara ini dilakukan oleh peneliti setelah mendapat fokus yang ingin diteliti yakni mengenai penerapan teknik *Clearest Point dan Student Summery* di Madrasah ini dan pengaruhnya terhadap kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa dalam memahami dan memberi tanggapan pada mata pelajaran SKI.

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan.¹³ Wawancara yang dilakukan peneliti pertama adalah wawancara tak berstruktur untuk mengetahui gambaran secara umum dari pembelajaran akidah akhlak dikelas dan yang menjadi narasumber adalah guru yang mengajar materi tersebut. Baru setelah itu menggunakan wawancara yang berstruktur untuk mengetahui sesuatu yang lebih spesifik dari penggunaan teknik pembelajaran tersebut. Wawancara ini berbeda dengan wawancara yang pertama karena tidak ada persiapan pertanyaan dan hanya berupa bincang-bincang biasa

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian ini,

¹² *Ibid*, hal. 319

¹³ *Ibid.*, hal. 320

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 231

peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan *interview* yang berkaitan dengan penerapan teknik pembelajaran *Clearest Point* dan *Student Summery* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa pada mata pelajaran SKI di MTs YPI Klambu Grobogan Purwodadi.

4. Uji kreadibilitas data

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditemukan salah atau tidak. Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan-temuan objek penelitian¹⁵.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁶ Hal ini dilakukan oleh peneliti selain sebagai sarana agar lebih memper erat hubungan antara peneliti dengan sumber data juga memastikan apakah ada perubahan jawaban dari sumber data antara yang dulu dengan yang sekarang.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁷ Ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat lebih mendalam mengenai implementasi teknik *Clearest Point* dan *student Summary* apakah hanya sebagai

¹⁵ Sugiyono, *Opcit.* hal. 368.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 369

¹⁷ *Ibid.*, hal. 371

salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran atau ada maksud lain seperti sebagai cara menghilangkan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton maupun upaya meningkatkan kemampuan selain kemampuan kognitif siswa.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun dokumenatasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.¹⁸

1) Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Untuk mengetahui kredibilitas data tentang implementasi teknik ini maka pengujian data dapat dilakukan pada guru atau siswa yang terlibat dalam penggunaan teknik ini.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal disini akan mencari data tentang pengaruh yang dapat ditimbulkan dari adanya

¹⁸ *Ibid.*, hal. 372

¹⁹ *Ibid.*, hal. 373

penggunaan teknik *Clearerst Point* dan *Student Summary* pada mata pelajaran SKI, apakah ada peningkatan kemampuan analisis siswa maupun yang lainnya di Madrasah ini. Kemudian dicek dengan observasi, wawancara, kuesioner ataupun yang lainnya

3) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁰

4) Mengadakan *member check*

Member chek adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.²¹ Disini tujuannya adalah mencocokkan apakah data yang diberikan betul-betul sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Maka, apabila data yang diberikan sudah disepakati maka data tersebut bisa dikatakan valid atau benar.

5. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam maka data tersebut perlu di reduksi, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

²⁰ *Ibid.*, hal. 375

²¹ *Ibid.*, hal. 375

²² *Ibid.*, hal. 89

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³ Misal dalam penelitian ini peneliti mencari data tentang proses pendidikan atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di MTs YPI Klambu Grobogan Purwodadi. Adapun proses pendidikan yang dimaksud disini seperti, manajemen atau kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, guru, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan siswa, maupun pembelajaran yang ada di kelas. Disini peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran yang ada dikelas.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.²⁴ Dalam penelitian ini akan menggambarkan bentuk pembelajaran pada materi mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya SKI yang mengimplementasikan berbagai macam pendekatan, metode strategi dan teknik pembelajaran. Yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai kemampuan siswa baik kognitif afektif maupun psikomotor. Dan dengan adanya variasi gaya mengajar diharapkan materi benar-benar dapat diterima oleh siswa secara maksimal sehingga nilai-nilai agama Islam dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan sebaliknya jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang mendukung, maka

²³ *Ibid.*, hal.338-339

²⁴ *Ibid.*, hal. 341

kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.²⁵ Kesimpulan atau temuan baru yang ingin diperoleh dan dapat menjawab rumusan masalah peneliti disini adalah bagaimana implementasi teknik *Clearrest Point* dan *Student Summary* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa pada mata pelajaran SKI. Sehingga siswabener-benar dapat memahami dan menghayati materi yang disampaikan oleh guru.



²⁵ *Ibid.*, hal. 345